

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Digitalisasi dalam dunia pendidikan semakin mendorong inovasi dalam metode pembelajaran, memungkinkan siswa dan pendidik untuk mengakses sumber belajar secara lebih fleksibel dan efektif. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, terutama melalui aplikasi berbasis web, telah membuka peluang baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih interaktif dan adaptif. Aplikasi dan adaptasi teknologi dalam kegiatan pembelajaran ini merupakan suatu keharusan yang dilakukan dalam menghadapi tantangan perubahan di era globalisasi, karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini sudah memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran (Permana et al., 2024).

Salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan adalah efektivitas metode pembelajaran yang digunakan, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman dan penghafalan konsep secara berulang, seperti bahasa asing. Bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional, memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk akademik, bisnis, teknologi, dan komunikasi global. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Inggris menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan, khususnya bagi siswa di tingkat menengah atas. Namun, pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah kurangnya metode pembelajaran yang dapat meningkatkan retensi memori secara optimal. Oleh karena itu penting untuk dibuatkannya sebuah media pembelajaran yang diharapkan dapat mengganti metode konvensional agar lebih efektif dan efisien ataupun menjadi metode alternatif di luar sekolah untuk belajar Bahasa Inggris.

Pemanfaatan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi kini semakin populer sebagai solusi untuk meningkatkan efektivitas proses belajar. Media pembelajaran digital ini berperan dalam menciptakan suasana interaktif, mempermudah penyampaian materi, serta membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih baik. Selain itu, teknologi ini membuat pembelajaran lebih menarik, efektif, dan efisien, sehingga siswa lebih mudah mengingat kosakata bahasa Inggris dibandingkan metode konvensional (Permana et al., 2024). Penggunaan media pembelajaran digital dapat memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa. Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran digital mampu meningkatkan partisipasi siswa di kelas, serta memperkuat temuan yang menyatakan bahwa media digital dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, karena siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran (Mulia, 2024).

Penguasaan kosakata merupakan hal krusial jika berbicara mengenai komponen bahasa yang dibutuhkan dalam pembelajaran karena merupakan faktor utama untuk pemahaman bacaan. Penguasaan berarti pengetahuan lengkap atau keterampilan hebat yang membuat seseorang menjadi ahli dalam mata pelajaran tertentu. Penguasaan kosakata menjadi penting karena pengertian dan makna yang tepat dari suatu bacaan akan diperoleh ketika membaca sehingga seseorang dapat memahami suatu bacaan dengan tepat. Penguasaan bahasa terkait kosakata memiliki korelasi positif dalam mempengaruhi pemahaman bacaan berbahasa Inggris (Alibasya et al., 2024)

Salah satu solusi yang terbukti efektif untuk meningkatkan retensi memori adalah metode *spaced repetition system (SRS)*, yang diperkenalkan oleh Hermann Ebbinghaus dalam *Memory: A Contribution to Experimental Psychology* (1885), membuktikan bahwa retensi informasi lebih optimal jika dipelajari secara bertahap daripada dalam satu sesi padat. Seiring perkembangan teknologi, penggunaan *SRS* dalam pembelajaran digital semakin meningkat, namun penerapannya di Indonesia masih terbatas. Metode ini berpotensi meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris dengan menyediakan

struktur peninjauan kosakata yang sistematis dan memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran yang lebih efektif (Nur, 2018) .

Penelitian yang dilakukan oleh Lafleur & Kanazawa (2024), membuktikan bahwa penerapan *Spaced Repetition System (SRS)* dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris secara signifikan meningkatkan retensi dan pemahaman. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kelompok yang menggunakan *SRS* mencatat peningkatan skor sebesar 75,64% dibandingkan dengan kelompok yang menerapkan metode tradisional. Temuan ini mengindikasikan bahwa *SRS* dapat membantu siswa mengingat serta menggunakan kosakata dengan lebih efektif.

Perkembangan teknologi dan efektivitas metode *SRS* menciptakan peluang untuk mengoptimalkan pembelajaran bahasa Inggris. Kombinasi media pembelajaran digital dengan metode *SRS* dapat meningkatkan minat belajar siswa serta memperkuat retensi dan pemahaman mereka. Integrasi metode ini dalam aplikasi pembelajaran berbasis *web* berpotensi memberikan dampak besar terhadap peningkatan prestasi siswa, memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan fleksibel.

Salah satu fitur unggulan LingoDeer adalah *spaced repetition system (SRS)* yang terbukti memperkuat retensi memori terhadap kosakata dan pola kalimat. Peningkatan terbesar terjadi pada aspek kosakata menegaskan bahwa fitur pengulangan berbasis *spaced repetition* sangat efektif dalam memperkuat retensi memori jangka panjang terhadap kosakata baru (Yuanda et al., 2025)

Berdasarkan pembahasan pada penelitian (Yuanda et al., 2025), menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dan metode *SRS* dalam pembelajaran Bahasa Inggris perlu diintegrasikan ke dalam media pembelajaran yang mudah diakses oleh siswa. Aplikasi berbasis *SRS* tidak hanya meningkatkan daya ingat, tetapi juga mendorong motivasi belajar dengan pengalaman yang lebih sistematis, interaktif, dan menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi pembelajaran berbasis *web* yang menerapkan metode *SRS* guna membantu siswa kelas 11 dalam mempelajari dan menghafal kosakata bahasa Inggris

secara lebih efektif. Aplikasi ini dirancang untuk menyesuaikan tingkat kesulitan kosakata dengan pemahaman siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih adaptif dan efisien. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris mereka secara sistematis, interaktif, dan menyenangkan serta mampu bersaing di tingkat global.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan penelitian ini, maka dirumuskan bagaimana merancang dan membangun aplikasi media pembelajaran kosakata Bahasa Inggris dengan menerapkan metode *Space Repetition System* yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal kosakata Bahasa Inggris.

## **C. Batasan Masalah**

1. Aplikasi yang dikembangkan berbasis *web* dan diakses melalui *browser*.
2. Fitur utama yang dikembangkan meliputi pengelolaan kosakata, pengulangan berbasis *Spaced Repetition System*, serta evaluasi hasil belajar.
3. Pengguna aplikasi terdiri dari Dua (2) peran, yaitu guru (pengelola kosakata, fasilitator, pengawas, dan pendukung dalam proses pembelajaran) dan siswa (pengguna yang belajar kosakata dan mengikuti evaluasi).
4. Studi kasus diterapkan pada siswa MAN 2 Cilacap.

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengembangkan aplikasi media pembelajaran berbasis *web* dengan menerapkan metode *Spaced Repetition System* dalam aplikasi media pembelajaran kosakata Bahasa Inggris.
2. Menganalisis efektivitas aplikasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Memudahkan akses terhadap pembelajaran kosakata Bahasa Inggris secara fleksibel dan memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif.
2. Membantu dalam menyediakan materi kosakata yang lebih terstruktur dan efisien dalam proses belajar mengajar.
3. Memberikan referensi dalam penerapan metode *Spaced Repetition System* dalam aplikasi media pembelajaran Bahasa Inggris.

